

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. pendidikan dari segi kehidupan dirasakan sangat penting bagi perkembangan hidup manusia. Pendidikan sudah merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam pelaksanaannya pendidikan dibagi dalam tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (Undang-Undang No. 20 tahun 2003).

Pendidikan adalah salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia dan merupakan tanggung-jawab semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas utama salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yaitu pembelajaran dengan menggunakan media. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik. Kegunaan dan manfaat media dalam proses pembelajaran sangat menguntungkan dalam penyampaian pesan kepada penerima

pesan. Dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh setiap media pembelajaran diharapkan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, keterbatasan indra manusia, perbedaan gaya belajar, dan karakteristik penerima pesan.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran di sekolah berhubungan dengan tingkat perkembangan psikologis serta tarap kemampuan siswa yang mengikuti proses pembelajaran dan disesuaikan dengan minat serta bakat siswa yang dapat membangkitkan motivasi siswa terhadap belajar.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat menarik minat dan memotivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai ( 1991; 2 ) bahwa manfaat media dalam pembelajaran adalah :

*“Pertama, pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa. Kedua, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran lebih baik. Ketiga, siswa lebih banyak kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain”.*

Banyak media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, salah satunya adalah media foto. Media foto adalah gambar tetap dua dimensi yang merupakan hasil dari teknologi camera yang menyerupai bentuk aslinya (Nana Sudjana : 1991). Selain itu pengertian media foto adalah Penggunaan media foto dalam pengajaran diharapkan siswa akan termotivasi, bergairah, berminat dan dapat meningkatkan aktivitas belajarnya sehingga dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Media foto dalam pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, *verbalisme*, dan memperjelas suatu masalah.

Media pembelajaran dapat diaplikasikan pada semua mata pelajaran yang diberikan salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Bagi siswa Sekolah Dasar, belajar akan lebih bermakna jika apa yang dipelajari berkaitan dengan pengalaman hidupnya dan mereka memandang suatu objek yang ada secara utuh. Proses pembelajaran dengan menggunakan media yang dapat menciptakan suasana belajar siswa aktif dan kreatif serta mengembangkan kemampuan berfikir dan lebih memberikan ruang kepada siswa untuk mengalami, mencoba, merasakan dan menemukan sendiri apa yang dipelajari tentang IPS.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran kita tidak bisa melakukan pengajaran begitu saja atau secara spontan tetapi harus melalui perencanaan yang kita kenal dengan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran inilah yang akan menentukan kemana arah atau kegiatan apa saja yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, begitu juga perencanaan terhadap penggunaan media apa yang cocok untuk pembelajaran tersebut. Situasi dan kondisi proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri Cikalong IV Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur berdasarkan hasil observasi serta identifikasi masalah selama peneliti mengajar dapat digambarkan antara lain :

1. Pembelajaran monoton dan membosankan siswa
2. Dalam proses pembelajaran siswa lebih memahami materi yang dikemas dalam bentuk gambar nyata
3. Dalam pembelajaran, guru kurang memberikan variasi dalam mengajar
4. Penggunaan media jarang digunakan proses pembelajaran kendalanya disebabkan oleh faktor guru, biaya, waktu dan sumber belajar.

## 5. Jarang menggunakan media foto dalam pembelajaran

Dari perolehan nilai pada mata pelajaran IPS diperoleh nilai kurang memuaskan dengan rata-rata nilai 5,6 jauh dari target KKM yaitu 6,5 dari jumlah siswa 25 orang yang sudah memperoleh nilai sesuai KKM ada sebanyak 15 orang. Pada siswa kelas IV Sekolah Dasar penggunaan media dapat memperjelas sesuatu yang abstrak atau hayalan menjadi lebih nyata, faktual dan kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Untuk itu penulis akan melakukan suatu penelitian tindakan kelas yaitu **“Penggunaan Media Foto Pada Mata Pelajaran IPS Tema Kegiatan Ekonomi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”**.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas dan berdasarkan temuan di lapangan, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menyusun RPP dengan menggunakan media foto ?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran IPS dengan penggunaan media foto ?
3. Apakah penggunaan media foto dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data untuk :

- a. Mengembangkan hasil belajar siswa dengan penggunaan media foto.
- b. Mengimplementasikan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media foto

- c. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV dengan penggunaan media foto.

## **2. Kegunaan Penelitian Teoritis dan Praktis**

### **a. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis yang diperoleh dari penelitian ini akan memberikan wawasan keilmuan dalam penggunaan media khususnya media cetak berupa foto.

### **b. Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktis dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi guru dengan penggunaan media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih bervariasi.
- 2) Dapat mengetahui penggunaan media foto dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

## **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah :  
Penggunaan media foto pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa .

## **E. Penjelasan Istilah**

### **1. Pengertian Media**

Menurut Santoso S Hamijoyo ( 1988 ; 11 ) bahwa : “ Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan, menyebar ide, pendapat atau gagasan sehingga yang disampaikan itu bisa sampai pada penerima”.

Kemudian pengertian media menurut Brigs ( 1970 ) yang dikutip oleh Arief S Sadiman (1990 ; 6 ) bahwa : “ Media adalah segala sesuatu alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”.

## **2. Media Foto**

Pengertian Media foto menurut Umar Hamalik, (1994 : 95) adalah : “Media foto adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran”. Pengertian lainnya media foto adalah gambar tetap dua dimensi yang merupakan hasil dari teknologi camera yang menyerupai bentuk aslinya (Nana Sudjana : 1991).

## **3. Pembelajaran IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial menurut A Kosasih Djahiri (1979 : 2) “merumuskan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan”.

## **4. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan proses pembelajaran di mana tujuan yang diharapkan sudah tercapai apa belum. Berikut ini salah satu dari pengertian hasil belajar menurut Nataliawaty N (2003:10) “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan”. Pengertian lainya tentang hasil belajar menurut Sudjana (1995 : 22) “hasil belajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam

kegiatan pembelajaran yang merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman-pengalaman belajarnya”.

### **G. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) Kusumah, W dan Dwitagama, D (2009:9) menyatakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni sebuah metode penelitian dengan cara melaksanakan penelitian di kelas sendiri untuk memperbaiki berbagai kelemahan pembelajaran, khususnya aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas dilakukan di SDN Cicalong IV Kecamatan Cicalongkulon Kabupaten Cianjur. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV berjumlah 25 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.